

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERMASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
MEGAWATI  
NIM. 04390027**

**PEMBIMBING:**  
1. Dr. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si. Akt.  
2. SUNARYATI, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Oleh karena itu, tujuan dari manajemen keuangan itu sendiri adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu bisa tercermin dari harga saham suatu perusahaan. Demikian juga dengan keputusan pendanaan dari *leverage* yang diambil oleh manajer akan selalu berdasarkan pada peningkatan nilai perusahaan. *Leverage* yang dipergunakan secara efektif dan efisien maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Demikian pula penerapan *corporate governance* secara efektif akan direspon positif oleh pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan manajemen laba digunakan sebagai strategi bagi manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun *corporate governance* diproksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan keberadaan komite audit. Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk kelompok JII periode 2005-2007 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan 30 perusahaan sebagai sampel penelitian. Alat uji yang digunakan adalah uji linier berganda.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, keberadaan komite audit dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa *corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang termasuk kelompok *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007.

Kata kunci: *corporate governance*, *leverage*, manajemen laba dan nilai perusahaan.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Megawati

Lamp:

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Megawati  
NIM : 04390027

Judul : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERMASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**

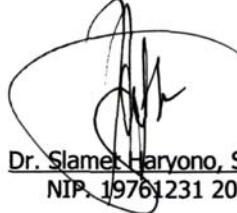
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 6 Juli 2009

Pembimbing I

  
Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 19761231 200003 1 005



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Megawati

Lamp:

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Megawati  
NIM : 04390027  
Judul : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERMASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Juli 2009

Pembimbing II

  
Sunaryati S.E., M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/060/2009**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERMASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Megawati

NIM : 04390027

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Juli 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 19761231 200003 1 005

Pengaji I

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

Pengaji II

  
Joko Setyono, S.E., M.Si.

NIP. 19730727 200212 1 003

Yogyakarta, 24 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati  
NIM : 04390027  
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

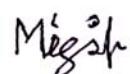
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERMASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 7 Juli 2009

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 002

Megawati  
NIM. 04390027

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
ف	gain	g	ge
ق	fâ'	f	ef
ك	qâf	q	qi
ڭ	kâf	k	ka
ل	lâm	l	‘el

م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عَدّة	Ditulis Ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
-----------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حُكْمَة عِلْمٌ	ditulis Ditulis	Hikmah ‘illah
-------------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

<b>فَعْل</b> <b>ذَكْر</b> <b>يَذْهَب</b>	fathah kasrah dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A fa'ala i žukira u yažhabu
--	----------------------------	--	--

#### E. Vokal Panjang

1	<b>فَاهْلِيَّة</b> <b>جَاهْلِيَّة</b>	Fathah + alif ditulis	â jâhiliyyah
2	<b>تَنْسِى</b>	fathah + ya' mati ditulis	â tansâ
3	<b>كَرِيم</b>	kasrah + ya' mati ditulis	î kařim
4	<b>فَروْض</b>	dammah + wawu mati ditulis	û fuřid

#### F. Vokal Rangkap

1	<b>بَيْنَكُمْ</b>	fathah + ya' mati ditulis	ai bainakum
2	<b>قَوْل</b>	fathah + wawu mati ditulis	au qaul

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

<b>النَّتْم</b> <b>أَعْدَتْ</b> <b>لَئِنْ شَكْرَتْم</b>	ditulis ditulis Ditulis	a'antum u'iddat La'in syakartum
---	-------------------------------	---------------------------------------

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur'an Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفرض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-fuḍd ahl as-sunnah
-----------------------	--------------------	-------------------------------

## **MOTTO**

Asset paling besar dan punya skor tertinggi dalam  
menjual diri adalah Honesty  
( Kejujuran ).

*Skripsi ini aku persembahkan untuk*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta  
Terima kasih telah banyak berkorban untukku,  
Yang selalu menjadi motivator & inspirasiku.....  
Serta doa yang tak pernah putus dalam setiap  
langkahku.....*

*Kakak dan adik-adikku tersayang  
yang selalu mendukungku.....*

*Dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Yudian Wahyudi, P.hD, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin SE. M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E, M.Si., Akt. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, pengarahan dan bimbingan kepada penyusun sehingga terselesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sunaryati, S.E, M.Si., selaku Pembimbing II. yang telah meluangkan waktunya, saran serta dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa
7. Untuk **Ayahanda Harfin dan Ibunda Rusmini tercinta**, *terima kasih telah banyak berkorban untukku, selalu memberikan motivasi, serta doa yang tak pernah putus dalam setiap langkahku.*
8. Untuk **Ka' Firdaus, De' Fadli & De' Erma tersayang**, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian berikan padaku.
9. Temen-temen VODKA (Vorum Diskusi KUI 3) yang telah banyak memberi pencerahan dan membuka wacana melalui tukar fikiran dan pengalaman.
10. Toex temen-temen ASTRI "BAROKAH"..Tante N3iliS, Ka' G\_IUh, Li\_phut, EmoN, Hedoh, NuRul, Nin9, dan !mA *Terimakasih untuk kebersamaan yang indah*
11. Bwd SahabatQ De' Widhuttt, Id@, i23n, Chika, ift!, evod, aisah serta Narsis. *com yang banyak membantu dan selalu memberiQ semangat serta menghiburQ.*
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kami hanya hamba yang dhoif dan tak mungkin seperti ini tanpa kehendakNya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Yogyakarta, 6 Juli 2009

Penyusun

Megawati  
NIM. 04390027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik dan Hipotesis .....	10
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	19
2. Populasi dan Sampel .....	19
3. Metode Pengumpulan Data .....	20
4. Definisi Operasional Variabel.....	21
5. Tehnik Analisis Data.....	26

G. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>32</b>
A. <i>Corporate Governance</i> .....	32
1. Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan .....	37
2. Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan.....	38
3. Keberadaan Komite Audit dan Nilai Perusahaan.....	39
B. <i>Leverage</i> .....	42
<i>Leverage</i> dan Nilai Perusahaan.....	43
C. Manajemen Laba.....	44
Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan.....	47
D. Nilai Perusahaan .....	49
E. Teori <i>Signalling</i> .....	52
F. Teori Agensi.....	53
G. <i>Pecking Order Hypothesis</i> .....	55
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	57
B. Profil Perusahaan JII yang Menjadi Sampel Penelitian .....	61
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A. Deskriptif Penelitian.....	72
B. Analisa Data.....	74
1. Uji Asumsi Klasik .....	74
a. Uji Normalitas.....	74

b.	Uji Autokorelasi.....	75
c.	Uji Multikolinearitas.....	77
d.	Uji Heteroskedastisitas.....	78
C.	Uji Model Regresi Linier Berganda .....	79
D.	Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian.....	81
1.	Uji F.....	81
2.	Uji t.....	82
E.	Pembahasan.....	85
1.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan .....	85
2.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan .....	86
3.	Pengaruh Keberadaan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.....	88
4.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	91
5.	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.....	92
<b>BAB VI.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	95
A.	Kesimpulan .....	95
B.	Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Sampel PT. Aneka Tambang .....	62
Tabel 3.2 Data Sampel PT. Bakrie & Brothers Tbk.....	62
Tabel 3.3 Data Sampel PT. Internasional Nickel Indonesia .....	63
Tabel 3.4 Data Sampel PT. Indofood Sukses Makmur .....	64
Tabel 3.5 Data Sampel PT. INDOSAT Tbk.....	65
Tabel 3.5 Data Sampel PT. Perusahaan Gas Negara.....	66
Tabel 3.7 Data Sampel PT. Tambang Batubara Bukit Asam .....	67
Tabel 3.8 Data Sampel PT. Telekomunikasi Indonesia .....	68
Tabel 3.9 Data Sampel PT. United Tractors.....	69
Tabel 3.11 Data Sampel PT. Unilever Indonesia .....	71
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel.....	73
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	73
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	75
Tabel 4.4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	76
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 4.8 Uji Regresi .....	80
Tabel 4.9 Uji F .....	81
Tabel 4.10 Uji F ( <i>Model Summary</i> ) .....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang masalah**

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Semakin besar nilai perusahaan yang juga nilai pemegang saham mencerminkan publik telah menilai harga pasar saham di atas nilai bukunya. Semakin besar nilai pemegang saham menandakan semakin besar juga kepercayaan publik terhadap perusahaan. Untuk itulah, perusahaan perlu menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata publik dengan cara berbagi informasi mengenai perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan antara lain pemilik mayoritas maupun minoritas dan publik secara umum.<sup>1</sup>

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari

---

<sup>1</sup> Tarjo, "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*", *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 2008, hlm. 19-20.

aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management*.<sup>2</sup> Salah satu cara yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah *Earnings Management* yang diharapkan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan pada saat tertentu.

Kebijakan utang (*leverage*) merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal.<sup>3</sup> Herry dan Hamin dalam Tarjo menunjukkan bahwa *leverage* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, tetapi Widyaningdyah dalam Tarjo mengatakan apabila dilakukan dengan dalih untuk menarik perhatian para kreditur, maka justru memicu bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Ketika risiko perusahaan tinggi yang diukur dengan rasio utang yang tinggi, maka manajemen berusaha untuk menurunkan risiko persepsi bagi kreditur dengan cara menyajikan laporan laba yang relatif lebih stabil.<sup>4</sup>

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*)

---

<sup>2</sup> Rahmawati,dkk, “Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 2006, hlm 2.

<sup>3</sup>Tarjo, “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage*,.... hlm. 3.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm.4.

untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi, informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya.<sup>5</sup> Konflik keagenan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhikekayaan dari pemegang saham sehingga pemegang saham akan melakukan tindak pengawasan terhadap perilaku manajemen.<sup>6</sup>

*Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) merumuskan tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). *Corporate governance* yang mengandung empat unsur penting yaitu keadilan, transparansi, pertanggungjawaban dan akuntabilitas, diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan. Dengan adanya tata kelola perusahaan

---

<sup>5</sup> Muh. Arief Ujiyantho dan Bambang Agus Pramuka, “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur,” *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar 2007, hlm.2.

<sup>6</sup> Sujoko dan Ugi Soebiantoro, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol.9, no.1, Maret 2007, hlm.42.

yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor.<sup>7</sup>

*Corporate governance* dalam penelitian ini diproksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit. Menurut Slovin dan Sushka sebagaimana dikutip oleh Wahyudi dan Pawestri, nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif.<sup>8</sup> Ross et al sebagaimana dikutip Siallagan dan Mahfoedz menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri.<sup>9</sup> Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*. *Corporate governance* dijadikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para

<sup>7</sup> Muh. Arief Ujiyantho dan Bambang Agus Pramuka, “Mekanisme Corporate Governance... hlm.4

<sup>8</sup> Untung Wahyudi dan Hartini Pawestri,” Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 2006, hlm.4.

<sup>9</sup> Hamonangan Siallagan dan Mas’ud Machfoedz, “Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 2006, hlm. 4.

pemegang saham. Dengan demikian, penerapan *good corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan telah diuji oleh Siallagan dan Machfoedz, Herawaty, serta Rachmawati dan Triatmoko. Penelitian-penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Untuk itu, penelitian ini ingin menguji kembali bagaimana pengaruh masing-masing variabel *corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba terhadap variabel nilai perusahaan.

Dari uraian tersebut mendorong penyusun untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN YANG TERMASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007”.*

## B. Pokok Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keberadaan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh keberadaan komite audit terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang peranan praktek *corporate governance*, *leverage* dan praktek manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Memberikan masukan bagi pemakai laporan keuangan dan manajemen dalam memahami peranan praktek *corporate governance*, *leverage*, manajemen laba dan nilai perusahaan.

### D. Telaah Pustaka

Sujoko dan Soebiantoro dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan” menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan manajerial tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen tidak mempunyai kendali terhadap perusahaan, manajemen lebih banyak dikendalikan pemilik mayoritas sehingga manajemen hanya sebagai kepanjangan tangan pemilik mayoritas. Begitu juga dengan *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori struktur modal model *trade off* yang menyatakan bahwa jumlah utang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan.<sup>10</sup>

Zulfikar melakukan penelitian dengan judul “analisis *good corporate governance* di sektor manufaktur: pengaruh penerapan *good corporate governance, return on asset*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai pasar perusahaan”. Sebagaimana penelitian di Negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia dan Korea Selatan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai pasar perusahaan yang memiliki *rating good corporate governance* tinggi atau telah melaksanakan *good corporate governance* dengan baik sesuai kebijakan Negara setempat. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Negara lain yakni penerapan *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di BEJ tidak

---

<sup>10</sup> Sujoko dan Ugi Soebiantoro, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage,...hlm. 41-48.

memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.<sup>11</sup>

Rachmawati dan Triatmoko dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”, menggunakan kualitas laba dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan variabel independennya yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS) dan mekanisme *corporate governance*. Hasil penelitiannya menunjukkan kualitas laba yang diukur dengan *discretionary accrual* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberadaan komite audit dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (*discretionary accrual*) tetapi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>12</sup>

Siallagan dan Machfoedz melakukan penelitian dengan judul “Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menguji apakah kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan dan apakah mekanisme *corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kualitas laba secara positif

---

<sup>11</sup> Zulfikar, “Analisis Good Corporate Governance Di Sektor Manufaktur: Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan,” *BENEFIT*, Vol. 10:2 Desember 2006, hlm. 440.

<sup>12</sup> Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, 2007, hlm. 15.

berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mekanisme *corporate governance* secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari: kepemilikan manajerial secara negatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan komite audit secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>13</sup>

Herawaty menguji Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* Dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil pengujian ditemukan *earnings management* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa komisaris independen, kualitas audit dan kepemilikan institusional merupakan variabel pemoderasi antara *earnings management* dan nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi. Kepemilikan saham institusional yang merupakan *sophisticated investor* yang juga dapat memonitor manajemen yang berdampak mengurangi motivasi manajemen untuk melakukan *earnings management*. Kepemilikan manajerial bukan sebagai variabel pemoderasi

---

<sup>13</sup> Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz, "Mekanisme *Corporate Governance*,... hlm. 16.

membuktikan bahwa perannya belum signifikan dalam meminimalisir tindakan manajemen dalam memanipulasi laba.<sup>14</sup>

## E. Kerangka Teoritik dan Hipotesis

### 1. Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimisasi nilai saham perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi.<sup>15</sup>

Hubungan agensi merupakan kontrak, baik bersifat eksplisit maupun implisit, satu atau lebih orang (yang disebut prinsipal) meminta orang lain (yang disebut agen) untuk mengambil tindakan atas nama prinsipal. Dalam konteks perusahaan, prinsipal adalah pemilik perusahaan

---

<sup>14</sup> Vinola Herawaty,” Peran Praktek Corporate Governance Sebagai *Moderating Variable* Dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan”, *Symposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 2008 hlm. 22-23.

<sup>15</sup> Rahmawati,dkk, “Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba....hlm 2.

(pemegang saham) dan agennya adalah tim manajemen. Tim manajemen diberi wewenang untuk mengambil keputusan yang terkait dengan operasi dan strategi perusahaan dengan harapan keputusan-keputusan yang diambil akan memaksimumkan nilai perusahaan. Harapan agar tim manajemen selalu mengambil keputusan yang sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan seringkali tidak terwujud. Banyak keputusan yang diambil manajer yang justru lebih menguntungkan manajer dan mengesampingkan kepentingan pemegang saham.<sup>16</sup>

Manajemen laba dapat menimbulkan masalah keagenan yang dipicu dari adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan pengelola / manajemen perusahaan (*agent*). Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu daripada pemegang saham sehingga terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya tindakan oportunistik manajemen yang akan mengakibatkan laba yang dilaporkan semu, sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan berkurang di masa yang akan datang.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Zaenal Arifin, *Teori Keuangan & Pasar Modal*, (Yogyakarta : EKONISIA, 2007), hlm.47-48.

<sup>17</sup>Vinola Herawaty, “ Peran Praktek *Corporate Governance* ... hlm.2.

## 2. *Corporate Governance*

Salah satu mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol konflik keagenan yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Corporate governance* yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. Kaen sebagaimana dikutip Siallagan dan Machfoedz, menyatakan bahwa *corporate governance* pada dasarnya menyangkut masalah siapa (*who*) yang seharusnya mengendalikan jalannya kegiatan korporasi dan mengapa (*why*) harus dilakukan pengendalian terhadap jalannya kegiatan korporasi. Yang dimaksud dengan siapa adalah para pemegang saham, sedangkan “mengapa” adalah karena adanya hubungan antara pemegang saham dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.<sup>18</sup>

Utama sebagaimana dikutip Herawaty, prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang diterapkan memberikan manfaat diantaranya yaitu :

- a. Meminimalkan *agency costs* dengan mengontrol konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara prinsipal dengan agen;
- b. Meminimalkan *cost of capital* dengan menciptakan sinyal positif kepada para penyedia modal;
- c. Meningkatkan citra perusahaan;
- d. Meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari *cost of capital* yang rendah, dan

---

<sup>18</sup> Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz, “Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan”..... hlm 4.

- e. Peningkatan kinerja keuangan dan persepsi *stakeholder* terhadap masa depan perusahaan yang lebih baik.<sup>19</sup>

Dengan alasan meningkatkan nilai perusahaan, manajemen melakukan tindakan oportunistis dengan melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, adanya praktek *Corporate Governance* di perusahaan akan membatasi manajemen laba karena adanya mekanisme pengendalian dalam perusahaan tersebut. Praktek *Corporate Governance* dalam penelitian ini diproksi dengan keberadaan komite audit, kepemilikan manajerial, dan Kepemilikan Institusional.

Menurut Gideon dalam Ujiyantho dan Pramuka, Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akrualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen.<sup>20</sup> Menurut Slovin dan Sushka sebagaimana dikutip oleh

---

<sup>19</sup> Vinola Herawaty, “ Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variabel* ...hlm.5-6.

<sup>20</sup> Muh. Arief Ujiyantho dan Bambang Agus Pramuka, “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba..... hlm.6.

Wahyudi dan Pawestri, Nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif.<sup>21</sup>

**H<sub>1</sub>:** kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Stulz sebagaimana dikutip Arifin, mengembangkan teori struktur kepemilikan dan mendapatkan bahwa hubungan antara kepemilikan manajer dan nilai perusahaan adalah *non-monotonic*. Pada tingkat kepemilikan manajer yang rendah, nilai perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya kepemilikan manajer karena pada saat itu insentif manajer untuk bertindak ‘konsumtif’ menurun. Pada level kepemilikan manajer yang tinggi, nilai perusahaan justru menurun ketika kepemilikan manajer meningkat.<sup>22</sup> Hal ini disebabkan karena manajer dapat dengan bebas memaksimumkan utilitasnya tanpa takut adanya perlawan dari dewan komisaris, maupun perlawan oleh investor besar.

**H<sub>2</sub>:** kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat

<sup>21</sup> Untung Wahyudi dan Hartini Pawestri,” Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan:..... hlm.4.

<sup>22</sup> Zaenal Arifin, *Teori Keuangan & Pasar Modal*,.....hlm.65.

*opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal.<sup>23</sup>

Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*. Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan lebih baik sehingga, konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri dapat diminimalisasi.<sup>24</sup>

**H<sub>3</sub>:** keberadaan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3. *Leverage* (Utang)

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan

---

<sup>23</sup> Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz, "Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan",...,hlm 6-7.

<sup>24</sup> Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan",...,hlm 4.

makin meningkat.<sup>25</sup> Penelitian Herry dan Hamin dalam Tarjo menunjukkan bahwa *leverage* berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh ini disebabkan oleh penggunaan aktiva perusahaan yang sebagian besar dibiayai dengan utang secara efektif. Penggunaan secara efektif ini akan menghasilkan *profit* yang akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.<sup>26</sup>

**H4:** *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### 4. Manajemen Laba

Sugiri, sebagaimana dikutip oleh Widyaningdyah, membagi definisi *earnings management* menjadi dua, yaitu:<sup>27</sup>

##### a) Definisi sempit

*Earnings management* dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. *Earnings management* dalam artian sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk “bermain” dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya *earnings*.

##### b) Definisi luas

*Earnings management* merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Para manajer memiliki fleksibilitas untuk memilih beberapa alternatif dalam mencatat transaksi sekaligus memilih opsi-opsi yang ada

<sup>25</sup> Tarjo, “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage*....., hlm. 6.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.14

<sup>27</sup> Agnes Utari Widyaningdyah,” Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.3, No.2, 2001,hlm.4.

dalam perlakuan akuntansi. Fleksibilitas ini digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola laba. Perilaku manajemen yang mendasari lahirnya manajemen laba adalah perilaku *opportunistic* manajer.<sup>28</sup>

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibanding pemilik (pemegang saham) sehingga menimbulkan asimetri informasi. Manajer diwajibkan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Menurut Ali dalam Herawaty, laporan keuangan tersebut penting bagi pengguna eksternal perusahaan karena kelompok itu berada dalam kondisi yang paling tidak tinggi tingkat kepastiannya. Asimetri antara manajemen dan pemilik memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan manajemen laba (*Earnings Management*) guna meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan sebenarnya.<sup>29</sup>

**H<sub>5</sub>:** manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

---

<sup>28</sup> Vinola Herawaty, “ Peran Praktek Corporate Governance Sebagai *Moderating Variable*.... , hlm.6.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.7.

## 5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang juga nilai pemegang saham mencerminkan ukuran reaksi pasar saham terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan yang juga nilai pemegang saham mencerminkan publik telah menilai harga pasar saham di atas nilai bukunya.<sup>30</sup> Nilai pemegang saham mengikuti Brigham sebagaimana dikutip oleh Tarjo, yaitu nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Nilai tersebut merupakan apresiasi pasar saham jika harga saham di atas nilai buku per lembar saham. Sebaliknya nilai tersebut merupakan depresiasi pasar saham jika harga saham di bawah nilai buku per lembar saham.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini ukuran nilai pemegang saham dengan menggunakan nilai pasar saham terhadap nilai buku saham. Nilai perusahaan yang juga nilai pemegang saham dalam bentuk harga saham. Harga saham perusahaan merupakan reaksi pasar terhadap keseluruhan kondisi perusahaan yang juga merupakan sebagai cerminan nilai pemegang saham yang diwujudkan dalam bentuk harga saham.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Penelitian ini dimaksudkan agar hasil penelitiannya langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Penelitian terapan dilakukan untuk keperluan penerapan atau pengujian teori dan penilaian kegunaannya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi. Hasil penelitian terapan tidak perlu berupa penemuan baru, tetapi juga bisa sebagai aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.<sup>32</sup>

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam penelitian berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti. Data kuantitatif bisa dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik.<sup>33</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.<sup>34</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang pernah masuk di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang

<sup>32</sup> I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2006), hlm. 152.

<sup>33</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: EKONISIA, 2006), hlm. 42.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu/ kriteria tertentu.<sup>35</sup>

Adapun sampel yang diambil adalah perusahaan yang termasuk dalam kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang konsisten masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2005-2007.
- b. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan.
- c. Perusahaan yang tercatat mempunyai data harga saham
- d. Perusahaan yang memiliki data mengenai Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari Pojok BEJ FE UII yang berupa Laporan Tahunan yang dikeluarkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *JII, Indonesian Capital Market Directory (ICMD), Jakarta Stock Exchange (JSX)*.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.60

#### 4. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

##### a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.<sup>36</sup>

$PBV = \text{harga pasar per lembar saham} / \text{nilai buku per lembar saham}$

##### b. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

###### 1) Manajemen laba

Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan proksi *discretionary accruals* (DA). Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba selain mengacu pada penelitian Dechow juga dikarenakan pengukuran dengan *discretionary accruals* saat ini telah dipakai secara luas untuk menguji manajemen laba. Berdasarkan perspektif manajerial, *accruals* menunjukkan instrumen-instrumen yang mendukung adanya manajemen laba. Pengukuran berdasarkan *accruals* juga secara teoritis lebih menarik

---

<sup>36</sup>Untung Wahyudi dan Hartini Pawestri,” Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan ....hlm.10.

karena *accruals* merupakan kumpulan sejumlah dampak bersih atas kebijakan akuntansi yang mencakup portofolio penentu pendapatan (*income*). Model yang digunakan untuk menghitung DA adalah sebagai berikut<sup>37</sup>:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Notasi:

$DA_{it}$  = *Discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

$TA_{it}$  = *Total accruals* perusahaan i pada tahun t

$NDA_{it}$  = *Non discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

$$TA_{it} = \frac{(\Delta CA_t - \Delta CL_t - \Delta Cash_t + \Delta STD_t - Depr_t)}{A_{t-1}}$$

Notasi:

$\Delta CA_t$ : *Delta current assets* (aktiva lancar) pada tahun t

$\Delta CL_t$ : *Delta current liabilities* (utang lancar) pada tahun t

$\Delta Cash_t$ : *Delta cash and cash equivalents* (kas dan setara kas) pada

tahun t

---

<sup>37</sup> Agnes Utari Widyaningdyah," Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Earnings Management* ....hlm.7.

$\Delta STD_t$  : *Delta debt included in current liabilities* (hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun) pada tahun t

$Depr_t$  : *Depreciation and amortization expense* (biaya depresiasi dan amortisasi) pada tahun t

$A_{t-1}$  : *Total assets* (total aktiva) 1 tahun sebelum t

Penelitian ini menggunakan metode penghitungan NDA yang sederhana, yaitu *Industry Adjusted Model*. Model ini menggunakan asumsi yang sama dengan *market adjusted model* dalam menghitung *return* sekuritas. Berdasarkan *market adjusted model*, penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Model ini tidak memerlukan periode estimasi untuk membentuk model estimasi karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar, maka NDA berdasarkan *industry adjusted model* berasumsi bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi NDA pada tahun t adalah *total accruals market* pada periode yang bersangkutan. Model ini dapat menggunakan ukuran tendensi sentral dalam aplikasinya, baik *mean* maupun *median*. *Industry adjusted model* dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

$$NDA_t = \text{Mean atau Median (TA}_{t\text{IND}}\text{)}$$

Notasi:

$NDA_t$  = *Non discretionary accruals* pada periode t

$TA_{t\text{IND}}$  = *Total accruals industri*

## 2) *Corporate governance*

*Corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.<sup>39</sup>

*Corporate governance* dalam penelitian ini diukur dengan :

- a) Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit di ukur dengan jumlah total komite audit.
- b) Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi baik itu korporat atau *non govermental organizations*.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Vinola Herawaty," Peran Praktek Corporate Governance Sebagai *Moderating Variable* ....hlm 14.

<sup>40</sup> Fuad, "Simultanitas dan "Trade Off" Pengambilan Keputusan Finansial dalam Mengurangi Konflik Agensi: Peran Corporate Ownership," *Symposium Nasional Akuntansi*, Th. VIII (September, 2005), hlm., 269.

Kepemilikan institusional diukur berdasarkan proporsi jumlah saham yang dimiliki investor institusional terhadap keseluruhan saham perusahaan.<sup>41</sup>

Kepemilikan institusional = jumlah saham investor institusional /  
total saham yang beredar

- c) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen, dimana manajer bertindak sebagai pengelola dan pemilik perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial melalui persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap keseluruhan saham perusahaan.<sup>42</sup>

Kepemilikan Manajerial = jumlah saham manajerial / total  
saham yang beredar

- 3) Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar proporsi utang perusahaan untuk membiayai investasinya

Rasio *leverage* diukur dengan membagi total utang dengan jumlah modal perusahaan.<sup>43</sup>

$$L = \frac{\text{Total } Debt}{\text{Equity}} \times 100\%$$

<sup>41</sup> Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko, “Analisis Faktor,...” hlm. 10.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 10.

<sup>43</sup>Tarjo, “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage*.....”, hlm. 21.

Keterangan:

$L$  = *Leverage*

Total *debt* = Total utang perusahaan

*Equity* = Jumlah modal perusahaan

## 5. Tehnik Analisis Data

### a. Pengujian Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > dari 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak

#### 2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota data runtut waktu atau antara *space* untuk data *cross section*. Untuk mendeteksi

adanya autokorelasi dilakukan melalui uji Durbin Watson.<sup>44</sup>

Hipotesis yang akan diuji:

$$H_0 : \text{tidak ada autokorelasi} ( r = 0 )$$

$$H_a : \text{ada autokorelasi} ( r \neq 0 )$$

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai lawannya.<sup>45</sup> *Tolerance*

---

<sup>44</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3 (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 96.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang kecil sama dengan VIF yang tinggi ( karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *tolerance*  $<0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF>10$ .

#### 4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Jika hasil regresi mempunyai nilai signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model terbebas dari heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka model terkena heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

b. Regresi berganda

Dalam penelitian ini persamaan regresi berganda dinyatakan dalam bentuk formula :<sup>47</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai perusahaan

$a$  = Konstanta

$b_1, b_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kepemilikan Institusional

$X_2$  = Kepemilikan manajerial

$X_3$  = Keberadaan komite audit

$X_4$  = *Leverage*

$X_5$  = Manajemen laba

$e$  = Estimasi error

c. Uji F Statistik

Uji F statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, langkah pengujian:

<sup>47</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi*....., hlm. 159.

Merumuskan Hipotesis

Ho:  $b_1, b_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan

Ha:  $b_1, b_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan

Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas > dari 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka Ho ditolak

#### d.Uji t Statistik

Uji t Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Merumuskan Hipotesis

Ho:  $b_i = 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan

Ha:  $b_i \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan

Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas > dari 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka Ho ditolak

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, akan dibahas dalam lima bab yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan, untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan. yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori yang terdiri dari. *Corporate governance*, teori keagenan, *leverage*, manajemen laba dan nilai perusahaan

Bab ketiga berisi gambaran umum *Jakarta Islamic Index* dan profil perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini.

Bab keempat, berisi tentang analisa data dan pembahasannya, yang memuat tentang analisis data yang tersedia, perangkat penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran, jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji, analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan Slovin *and* Sushka bahwa nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat pengawasan yang efektif. Pengawasan yang efektif tersebut mendorong manajer untuk bekerja keras sehingga mampu meningkatkan produktifitas perusahaan dan penjualan yang menguntungkan pemegang saham. Dengan demikian kemakmuran pemegang saham yang merupakan nilai perusahaan akan meningkat
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan mungkin belum banyak manajemen perusahaan dalam sampel yang memiliki saham perusahaan yang dikelolanya dengan jumlah yang cukup signifikan.
3. Keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan alasannya adalah bahwa kurang efektifnya keberadaan komite audit dalam melakukan tindakan monitoring di perusahaan.

4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penggunaan utang oleh perusahaan secara efektif akan menghasilkan *profit* yang akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan

5. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Alasannya adalah walaupun manajemen laba bisa dideteksi oleh pasar saham namun pasar saham atau investor mengabaikan informasi adanya rekayasa laba tersebut.

## B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar memperpanjang waktu penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih valid karena jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini hanya 30 perusahaan disebabkan ketidaklengkapan data yang disajikan masing-masing perusahaan serta pendeknya periode penelitian, yakni hanya selama 3 tahun.
2. Pengukuran *corporate governance* untuk penelitian selanjutnya agar menambah proksi komposisi dewan komisaris, dan ukuran KAP Big 4 supaya dapat menajamkan hasil penelitian.
3. Pengukuran nilai perusahaan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan Tobin's Q yang merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **AL-QUR'AN**

Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2000.

### **EKONOMI ISLAM/MANAJEMEN/MANAJEMEN KEUANGAN**

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan & Pasar Modal*, Yogyakarta : EKONISIA, 2007

Herfert, Erich A. *Analisis Laporan Keuangan*, Surabaya: Erlangga, 1993.

Na'im, Ainun, *Akuntansi Keuangan II* , Yogyakarta: BPFE, 1992.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance*, Jakarta: Kencana, 2006

### **METODOLOGI PENELITIAN/STATISIK/SPSS**

Ghozali, Imam, *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Wirartha, I Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2006.

## LAIN-LAIN

Daniri, Mas Ahmad, Bagian I: Good Corporate Governance, Pengertian dan Konsep Dasar. Download pada <http://www.madani-ri.com>, akses pada tanggal 7 April 2009.

Fuad, “Simultanitas dan “Trade Off” Pengambilan Keputusan Finansial dalam Mengurangi Konflik Agensi: Peran Corporate Ownership,” *Simposium Nasional Akuntansi*, Solo, 2005.

Haruman, Tendi, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 2008

Herawaty, Vinola” Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* Dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 2008.

Kusumastuti, Sari dkk., “Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9:2, 2007.

Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan, “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia,” *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, 2007, hlm.7.

Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, 2007.

Rahmawati,dkk, “Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 2006.

Sanjaya, I Putu Sugiarktha, “Analisis Pengaruh Akrual Diskresioner Terhadap Return Saham Bagi Perusahaan-Perusahaan Yang Diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four Dan Non Big Four,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.16, No.3, 2005.

Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz, “Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 2006

Sujoko dan Ugi Soebiantoro, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol.9, no.1, Maret 2007.

Ujiyantho, Muh. Arief, "Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan," [www.freewebs.com/stiemuhpeklasimetri%20informasi.doc](http://www.freewebs.com/stiemuhpeklasimetri%20informasi.doc), akses 7 april 2009

Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka, "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan studi pada perusahaan go public sektor manufaktur," *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, 2007.

Utami, Helianti, dan Puji Handayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Komite Audit Dalam Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 11:2 Mei 2007.

Tarjo, "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital", *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 2008.

Wahyudi, Untung dan Hartini Pawestri," Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 2006.

Widyaningdyah, Agnes Utari " Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.3, No.2, 2001.

Zulfikar, "Analisis Good Corporate Governance Di Sektor Manufaktur: Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan," *BENEFIT*, Vol. 10, No. 2, Desember, 2006.

<http://www.governance-indonesia.com/pedoman/audit/> akses, 4 mei 2009.

## *Lampiran Output*

### **HASIL UJI ASUMSI KLASIK, UJI STATISTIK F , dan UJI STATISTIK t**

#### **1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87867175
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.828

a. Test distribution is Normal.

b Calculated from data

#### **2. Uji Autokorelasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678(a)	.459	.347	4.26360	1.958

a Predictors: (Constant), leverage, DA , MANJ, KOMITE AUDIT, INST

b Dependent Variable: PBV

#### **3. Uji Multikolineritas**

**Coefficients(a)**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	.667	1.499	
INST	.857	1.167	
MANJ	.918	1.089	
KOMITE AUDIT	.718	1.393	
LEVERAGE	.839	1.192	
DA			

a Dependent Variable: PBV

#### 4. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B		
1 (Constant)	-.477	3.717		-.128	.899	
INST	7.779	3.817	.430	2.038	.053	
MANJ	-30.898	33.541	-.172	-.921	.366	
KOMITE AUDIT	-.669	.364	-.331	-1.839	.078	
LEVERAGE	3.137	3.319	.192	.945	.354	
DA	1.302	1.945	.126	.669	.510	

a Dependent Variable: ABS\_UT

#### 5. Uji Statistik F

**ANOVA(b)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	370.791	5	74.158	4.079	.008(a)
Residual	436.279	24	18.178		
Total	807.070	29			

a Predictors: (Constant), leverage, DA, MANJ, KOMITE AUDIT, INST

b Dependent Variable: PBV

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678(a)	.459	.347	4.26360

a Predictors: (Constant), LEVERAGE, DA, MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, INSTITUSIONAL

## 6. Uji Statistik t

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-18.764	7.128		-2.632	.015
INSTITUSIONAL	30.410	7.320	.763	4.154	.000
MANAJERIAL	7.679	64.331	.019	.119	.906
KOMITE AUDIT	-.659	.698	-.148	-.945	.354
LEVERAGE	16.634	6.366	.463	2.613	.015
DA	3.073	3.730	.135	.824	.418

a Dependent Variable: PBV

*Lampiran Terjemahan*

**TERJEMAHAN**

<b>BAB</b>	<b>Halaman</b>	<b>Footnote</b>	<b>Terjemahan</b>
<b>III</b>	<b>57</b>	<b>1</b>	Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”
	<b>58</b>	<b>2</b>	“.....Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....”
	<b>58</b>	<b>3</b>	Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”

**Lampiran Data**

**DATA INST,MANJ, KOM AUD, LEVERAGE, DA dan PBV  
TAHUN 2005-2007**

		<b>INST</b>	<b>MANJ</b>	<b>KOM AUD</b>	<b>LEVERAGE</b>	<b>DA</b>	<b>PBV</b>
<b>2005</b>	ANTM	0,7500	0,00016630	5	0,526800	0,152951016	2,25
	BNBR	0,5099	0,07320000	3	0,339700	0,089435433	0,79
	INCO	0,8153	0,00045927	3	0,215012	-0,291236739	1,04
	INDF	0,5153	0,00050000	4	0,679200	0,126367825	1,99
	ISAT	0,5504	0,00200000	4	0,558027	-0,139126356	2,08
	PGAS	0,6030	0,00350000	5	0,600790	0,182592426	7,37
	PTBA	0,6500	0,00699500	4	0,273520	0,004607943	2,02
	TLKM	0,6748	0,00000389	7	0,523900	-0,370947423	5,11
	UNTR	0,5800	0,00040000	3	0,609900	-0,370947423	2,55
	UNVR	0,8500	0,00001000	3	0,431600	-0,370947423	15,01
<b>2006</b>	ANTM	0,6500	0,00011912	5	0,412747	0,10477887	3,56
	BNBR	0,3367	0,00005807	3	0,364890	0,10477887	0,95
	INCO	0,8203	0,00041712	3	0,207250	-0,183972478	2,03
	INDF	0,5153	0,00050000	4	0,653138	-0,183972478	2,53
	ISAT	0,5510	0,00030000	5	0,550016	-0,160447701	2,41
	PGAS	0,5500	0,00610000	5	0,594170	0,17698936	9,44
	PTBA	0,6500	0,00354800	4	0,257450	0,17698936	3,54
	TLKM	0,6804	0,00000281	7	0,517460	-0,440553994	7,25
	UNTR	0,5845	0,00000012	3	0,587370	-0,440553994	4,07
	UNVR	0,8500	0,00001000	3	0,486247	-0,440553994	21,26
<b>2007</b>	ANTM	0,6500	0,00016630	5	0,271901	0,089202121	0,97
	BNBR	0,4083	0,00044724	3	0,512677	0,136510052	1,62
	INCO	0,8207	0,00034063	3	0,265297	-0,147239535	7,64
	INDF	0,5153	0,00050000	4	0,632493	0,093337278	3,41
	ISAT	0,5510	0,00011547	5	0,628250	-0,237283663	2,82
	PGAS	0,5458	0,00080014	4	0,647900	0,145452877	11,05
	PTBA	0,6502	0,00354819	4	0,284312	0,057565844	9,88
	TLKM	0,6902	0,00000115	6	0,475335	-0,43018094	6,06
	UNTR	0,7080	0,00000766	3	0,554998	-0,004628277	5,42
	UNVR	0,8500	0,00001000	3	0,494859	0,241206856	19,13

## *Lampiran Biografi*

### BIOGRAFI ULAMA/SARJANA

#### **Heri Sudarsono**

Heri Sudarsono menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. Mulai deperi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yanng ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staf Pembantu Dekan (PD) III FE-UII, penulis adalah sekertaris Pusat Penkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE-UII. Dipercaya sebagai pengelola Short Course Perbankan Syariah, Short Course Asuransi Syariah dan BMT IQSADUNA FE-UII. Penulis juga menduduki posisi sebagai Editorial Assistant pada jurnal IQSAD, dan Ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam TIJRAH.

#### **Imam Ghazali**

Guru Besar Ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang *Management Accounting* diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Di samping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro.

#### **Indra Surya, SH., LL.M.**

Lahir di Medan, 8 Juli 1965. Lulusan Fakultas Hukum UII (0990) dan meraih gelar LL.M., dari Washington College of Law, American University, Washington DC, Amerika Serikat (1995). Staf Pengajar Mata Kuliah Hukum Pasar Modal di FHUI. Penulis adalah pegawai Badan Pengawas Pasar Modal Indonesia (BAPEPAM) Departemen Keuangan RI. Mengikuti berbagai kegiatan dan training di bidang pasar modal dan keuangan baik di dalam dan luar negeri (1996-sekarang)

#### **Zaenal Arifin**

Lahir di Pati, 7 Agustus 1965. lulusan fakultas ekonomi UII (1987), dimana menjadi staf pengajar sejak tahun 1988 hingga sekarang. Menyelesaikan program S2 tahun 1993 dan S3 tahun 2003 di Universitas Indonesia. Saat ini penulis adalah Wakil Direktur Bidang Akademik Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, Kepala Badan Pengembangan Akademik UII dan Pemimpin Redaksi Jurnal Siasat Bisnis.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Megawati  
Tempat / Tanggal Lahir : Oku, 12 Juni 1986  
Alamat asal : Jl. Lintas Timur ds. Muara Baru Kec. Kayu Agung Kab. Oki Sum-sel  
Alamat Yogyakarta : Jl.Timoho 61C Sapan Yogyakarta  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Nama Ayah : H. Harfin  
Nama Ibu : Hj. Rusmini  
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta  
Riwayat Pendidikan :  
 SD Negeri 7 Tugu Mulyo  
 SLTP Negeri 5 Kayu Agung  
 MA Sakatiga, Indralaya  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta